

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian pengaruh vitamin B₆ secara oral dan intramuskular terhadap peningkatan sistem kekebalan tubuh. Penelitian ini menggunakan kelinci galur *New Zaeland* yang telah dirangsang sistem imunnya dengan sel darah merah domba (SDMD) 5%/kgBB secara intramuskular. Parameter yang digunakan adalah peningkatan jumlah sel limfosit T dan sel limfosit B.

Hasil pengamatan pada hari ke-3 bila dibandingkan dengan kontrol maupun SDMD, pemberian vitamin B₆ 200 mg/kgBB secara oral dan intramuskular, mampu meningkatkan jumlah limfosit T dan B. Persentase peningkatan limfosit B lebih besar daripada limfosit T, sedangkan pada hari ke-7 persentase limfosit T lebih besar daripada limfosit B.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil bahwa pemberian vitamin B₆ 200 mg/kgBB secara oral dan intramuskular menunjukkan peningkatan sel limfosit T maupun sel limfosit B yang bermakna bila dibandingkan dengan kontrol maupun SDMD. Perbedaan rute pemberian antara oral dengan intramuskular tidak menunjukkan perbedaan yang bermakna.

ABSTRACT

It has been studied about the influence of vitamin B₆ orally and intramuscular toward the improvement of immune system. This research used a galor *New Zaeland* rabbit which has been stimulated its immunity system with sheep red blood cell (SRBC) 5%/kgBW intramuscularly. Parameter used for this research is the increasing of lymphocyte T and B numbers.

The result on the third days if it compared with controll also SRBC, vitamin B₆ 200 mg/kgBW are given orally and intramuscularly is able to increase the numbers of lymphocyte T and B. Percentage of lymphocyte B more higher than lymphocyte T. On the seventh days the percentage of lymphocyte T more higher than lymphocyte B.

The result of this study confirm that vitamin B₆ which given orally and intramuscularly shows the significant increasing of lymphocyte T and lymphocyte B numbers. Given different rute between orally with intramuscular are not give significant differences.